

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial. Ruang lingkup olahraga meliputi kegiatan : a) olahraga pendidikan, b) olahraga rekreasi, dan c) olahraga prestasi. Salah satu cabang olahraga untuk berprestasi dapat dilakukan melalui olahraga bola voli.

Bola voli adalah salah satu cabang olahraga yang populer. Dalam perkembangan di zaman ini bola voli semakin dapat diterima dan digemari oleh banyak masyarakat. Saat ini olahraga bola voli dimainkan hampir di seluruh dunia, bahkan dalam pertandingan Sea games, Olimpiade, bola voli termasuk salah satu cabang olahraga yang dipertandingkan di dalamnya. Hal ini menunjukkan bahwa bola voli bukan hanya sekedar permainan namun juga menjadi olahraga prestasi yang dapat membangun, mengangkat harkat dan martabat suatu bangsa.

Prestasi dapat dicapai melalui pembinaan seperti yang terdapat dalam UU RI No.3 Tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional pada pasal 1 ayat 23 ” Pembinaan dan pengembangan olahraga adalah usaha sadar yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan keolahragaan”.

Salah satu klub yang bertujuan mencapai prestasi tersebut adalah Klub Bola Voli Bina Putri Embrio. Klub bola voli ini merupakan salah satu klub bola voli yang ada di Medan, terdapat di daerah Jalan Aluminium Tanjung Mulia Hilir Kota Medan. Berdiri pada tahun 1967 dan telah beberapa kali mengalami pergantian nama yang akhirnya sekarang ditetapkan menjadi *Klub Bola Voli Bina Putri Embrio*. Klub ini memiliki organisasi sederhana yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, pengurus bagian dan anggota. Jones (dalam Harsuki, 2012:106) menyatakan bahwa, “Organisasi adalah suatu alat yang dipergunakan oleh orang-orang untuk mengoordinasikan kegiatannya untuk mencapai sesuatu yang mereka inginkan atau nilai, yaitu untuk mencapai tujuannya”.

Selain organisasi, klub ini hanya memiliki satu lapangan, sebagai tempat latihan rutin dengan lahan yang sempit karena terletak di tengah-tengah permukiman warga, mempunyai 26 buah bola voli, 3 jenis buah *barbel* untuk latihan beban, dan 6 pasang sepatu modifikasi sebagai alat latihan untuk meningkatkan kekuatan otot tungkai, serta 1 net. Dengan fasilitas olahraga yang minim klub ini mampu mencapai prestasi yang memuaskan.

Klub Bola Voli Putri Embrio ini termasuk salah satu klub yang sukses dalam pencapaian prestasi di bidang olahraga voli. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pemain-pemain voli handal dan berprestasi yang dilahirkan, misalnya saja untuk tim bola voli Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, bahkan ada yang menjadi pemain Nasional. Klub ini juga telah banyak memperoleh prestasi dalam berbagai turnamen baik tingkat daerah maupun Nasional. Berikut ini adalah daftar prestasi yang telah dicapai Klub Bola Voli Bina Putri Embrio :

Tabel 1
Prestasi Individu

NO	Nama Atlet	Prestasi
1	Riska Pratiwi	POPNAS 2013
2	Risky Pratiwi	POPNAS 2013
3	Verina Safitri	PORDA 2013
4	Widya Ramadani	POPDA 2012 PORWIL 2012 POPNAS 2013
5	Yuni Siregar	KEJURNAS 2011 LIGA SUMATERA 2012
6	Afni Purbani	KEJURNAS JUNIOR 2011
7	Ayu Sarwita	KEJURNAS 2012

Sumber : Hasil wawancara dengan pelatih

Tabel 2
Prestasi Klub Bola Voli Bina Putri Embrio

TAHUN	KEJUARAAN	PRESTASI
2007	Piala wali kota Binjai	Juara III
2009	HUT TVRI	Juara I
2010	Piala wali kota Medan	Juara I
2011	Antar Klub (Kelahiran tahun 1995)	Juara I
2012	Mulia Cup I	Juara I

Sumber : Hasil wawancara dengan pelatih

Prestasi akan dapat diperoleh karena adanya pembinaan olahraga yang baik dan manajemen merupakan faktor penunjang di dalam klub itu. Seperti yang dikemukakan oleh Desensi, Kelly, Blanton dkk. (dalam Harsuki, 2012:63) bahwa, Setiap kombinasi keterampilan yang berkaitan dengan Perencanaan (*Planing*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pengarahan (*Directing*), Penganggaran

(*Budgeting*), Kepemimpinan (*Leading*), dan penilain (*evaluating*), didalam konteks dari suatu organisasi atau departemen yang produk utamanya atau servisnya dikaitkan dengan olahraga atau kegiatan fisik.

Melalui fungsi-fungsi manajemen tersebut Klub Bola Voli Bina Putri Embrio bertujuan membina atlet untuk dapat berprestasi. Dari hasil observasi yang penulis lakukan di Klub Bola Voli Bina Putri Embrio diketahui bahwa sarana dan prasarana bukan menjadi satu-satunya faktor yang menjamin ketercapaian prestasi tersebut

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada Klub Bola Voli Bina Putri Embrio, agar penelitian ini terarah dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka penulis membuat penelitian ini dengan judul. **“Pola Pembinaan Olahraga Bola Voli Pada Klub Bina Putri Embrio Tahun 2014”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan dalam latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut : Bagaimana pola pembinaan olahraga pada Klub Bina Putri Embrio?, Bagaimana sarana dan prasarana yang dimiliki Klub Bina Putri Embrio ?, Bagaimana perekrutan atlet di Klub Bina Putri Embrio ?, Bagaimana prestasi yang diraih Klub Bina Putri Embrio ?

C. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan tidak meluas dan menghindari terjadinya salah penafsiran, penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu : Membahas pola pembinaan olahraga pada Klub Bola Voli Bina Putri Embrio

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah **Bagaimana pola pembinaan olahraga pada Klub Bola Voli Bina Putri Embrio tahun 2014 ?**

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pola pembinaan olahraga pada Klub Bola Voli Bina Putri Embrio

F. Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, maka diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai bekal untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai pola pembinaan olahraga.
2. Sebagai bahan masukan bagi pembaca, pengurus, dan pelatih Klub Bola Voli Bina Putri Embrio dalam upaya meningkatkan prestasi olahraga Indonesia.
3. Sebagai bahan masukan bagi civitas akademik Universitas Negeri Medan khususnya pada prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga.
4. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang akan meneliti ulang tentang kajian sejenis.
5. Sebagai barometer bagi klub-klub olahraga lain.